

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. PP Properti Tbk Periode 2014 – 2022 dengan menggunakan *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Assets* sebagai variabelnya. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian terhadap *Return on Equity* pada PT. PP Properti yang melakukan pengambilalihan usaha melalui alat uji *Paired Sample T-test* (uji-t) memperlihatkan terdapatnya perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakannya akuisisi pada tahun 2018 dan secara deskriptif perbedaan ini mengarah pada perubahan yang negatif yaitu terjadinya penurunan *Return on Equity* setelah terlaksananya pengambilalihan usaha.
2. Hasil pengujian terhadap *Gross Profit Margin* pada PT. PP Properti yang melakukan pengambilalihan usaha melalui alat uji *Paired Sample T-test* (uji-t) memperlihatkan terdapatnya perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakannya akuisisi pada tahun 2018 dan secara deskriptif perbedaan ini mengarah pada perubahan yang negatif yaitu terjadinya penurunan *Gross Profit Margin* setelah terlaksananya pengambilalihan usaha.
3. Hasil pengujian terhadap *Net Profit Margin* pada PT. PP Properti yang melakukan pengambilalihan usaha melalui alat uji *Paired Sample T-test* (uji-

- t) memperlihatkan terdapatnya perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakannya akuisisi pada tahun 2018 dan secara deskriptif perbedaan ini mengarah pada perubahan yang negatif yaitu terjadinya penurunan *Net Profit Margin* setelah terlaksananya pengambilalihan usaha.
4. Hasil pengujian terhadap *Return on Assets* pada PT. PP Properti yang melakukan pengambilalihan usaha melalui alat uji *Paired Sample T-test* (uji-t) memperlihatkan terdapatnya perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakannya akuisisi pada tahun 2018 dan secara deskriptif perbedaan ini mengarah pada perubahan yang negatif yaitu terjadinya penurunan *Return on Assets* setelah terlaksananya pengambilalihan usaha.

## B. Saran

Selanjutnya peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk perusahaan, investor, serta penelitian berikutnya. Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Upaya meningkatkan *Return on Equity* dapat dicoba dengan meningkatkan margin laba melalui cara mengontrol biaya, meningkatkan harga jual ataupun dengan bernegosiasi dengan pemasok. Melalui dengan membayar utang, hal ini akan mengurangi jumlah ekuitas yang digunakan dalam perhitungan ROE. Dengan cara membeli kembali saham, hal ini akan mengurangi jumlah saham yang beredar sehingga meningkatkan laba per saham (EPS) dan ROE.
2. Upaya meningkatkan *Gross Profit Margin* dapat dicoba dengan meningkatkan modal sendiri sehingga bisa membantu menurunkan biaya

modal dan meningkatkan GPM. Memanfaatkan utang dengan efektif yang bisa meningkatkan GPM dengan memanfaatkan *leverage*. Akan tetapi, tetap selalu diperhatikan dikarenakan penggunaan utang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan. Pengelolaan pendapatan operasional yang dikelola secara efektif sehingga pendapatan operasional yang tinggi bisa meningkatkan GPM.

3. Upaya meningkatkan *Net Profit Margin* dapat dicoba dengan memanfaatkan utang dengan efektif sehingga dapat meningkatkan *leverage* dan memaksimalkan keuntungan. Mengontrol biaya operasional secara menyeluruh dan identifikasi area yang dapat dihemat. Meningkatkan modal sendiri untuk menurunkan biaya modal dan meningkatkan NPM. Pengelolaan biaya tak langsung seperti biaya administrasi, biaya marketing, dan biaya lainnya bisa dikelola dengan efektif untuk mengurangi biaya dan meningkatkan laba.
4. Upaya meningkatkan *Return on Assets* dapat dicoba dengan aktiva perusahaan digunakan secara efisien dan efektif, seperti perusahaan properti dapat meningkatkan ROA dengan mengoptimalkan penggunaan aset seperti properti, fasilitas, dan peralatan. Pengelolaan biaya, hutang, pendapatan, biaya operasional, modal dan keuangan yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan ROA perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian dilakukan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Serta mempertimbangkan untuk menambah variabel rasio keuangan selain rasio profitabilitas seperti rasio

likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio lainnya yang memiliki pengaruh terhadap akuisisi. Serta bisa mempergunakan objek penelitian selain pada bidang properti seperti tekstil, otomotif, elektronika, transportasi dan masih banyak lagi.

6. Bagi investor, sebelum ingin melakukan investasi kepada perusahaan, alangkah baiknya untuk mengumpulkan informasi mengenai perusahaan yang akan diberikan modal dan harus lebih berhati-hati juga jeli dalam melihat perkembangan perusahaan selanjutnya apabila perusahaan tersebut melaksanakan akuisisi.
7. Bagi perusahaan, yang memiliki niat untuk melaksanakan akuisisi, alangkah terlebih dahulu untuk mempersiapkan dan mempertimbangkan keputusan tersebut dengan matang. Hal-hal yang dapat dipersiapkan dan dipertimbangkan, dapat dilihat dari perusahaan dalam keadaan sehat dan terkendali, baik dalam hal manajemen maupun keuangan, kondisi ekonomi nasional dan internasional serta kondisi perusahaan yang akan diambil alih.
8. Bagi masyarakat, penting untuk menyadari bahwa akuisisi dapat membawa dampak positif dan negatif bagi profitabilitas perusahaan. Ketika mengambil keputusan investasi, masyarakat perlu mempertimbangkan faktor lain selain profitabilitas, seperti risiko perusahaan dan prospek pertumbuhannya.